

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Jumingan (2014:239) penilaian kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariaah (KSPPS) diukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan KSPPS dalam kegiatan operasionalnya diantaranya keberhasilan mengenai aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia sehingga diharapkan mampu menggambarkan kondisi KSPPS terutama likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Selain itu penilaian kinerja KSPPS ditujukan untuk dapat mengukur kemampuan KSPPS dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien. Gambaran dari penilaian kinerja KSPPS tersebut yang dijadikan dasar oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan KSPPS, artinya dalam hal ini penilaian kinerja sangat penting karena kebijakan yang diambil akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup KSPPS dimasa yang akan datang.

Kinerja KSPPS dianggap baik bila besarnya rasio keuangan sama dengan atau diatas standar rasio keuangan, karena kondisi tersebut mencerminkan kondisi dimana KSPPS itu mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendek, memiliki modal yang cukup untk mendukung kegiatan KSPPS

secara efisien, dan kemampuan KSPPS dalam menghasilkan profit melalui kegiatan operasinya.

Pada dasarnya penilaian kinerja KSPPS dapat dilakukan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Analisis laporan keuangan pada KSPPS merupakan sebuah cara KSPPS mengetahui bagaimana kondisi keuangan KSPPS tersebut, sehingga dapat dijadikan sebuah dasar terhadap pengambilan keputusan-keputusan kebijakan KSPPS oleh pihak yang berkepentingan. Menurut Jumingan (2014:2) pihak yang berkepentingan tersebut adalah pendiri KSPPS, manajemen, anggota, karyawan, lembaga pemerintah dan masyarakat umum. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam menganalisis laporan keuangan salah satunya yaitu dengan teknik analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang sering dipakai karena merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja KSPPS.

Analisis rasio keuangan mencakup komponen rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan KSPPS dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek saat

ditagih. KSPPS yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu disebut likuid artinya aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar, sebaliknya KSPPS yang tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek saat ditagih disebut ilikuid.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan KSPPS untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. KSPPS yang memiliki aktiva atau kekayaan yang lebih besar dari pada kewajiban-kewajibannya disebut solvable. Sebaliknya KSPPS yang akktiva atau kekayaannya lebih rendah dari pada kewaiban-kewajibannya disebut insolvabel artinya posisi keuangan kurang baik.

Rasio rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan KSPPS dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rentabilitas KSPPS mengukur kemampuan KSPPS dalam mengoperasikan aktiva secara produktif. Rasio ini diukur dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha KSPPS dalam satu periode dengan jumlah asset atau modal KSPPS yang dimiliki KSPPS.

Sebagai lembaga keuangan syariah KSPPS “ANDA” Salatiga telah berupaya mendorong perekonomian masyarakat kecil dan menengah dengan mengoptimalkan pelayanan pembiayaan kegiatan usaha. Beberapa produk pembiayaan di KSPPS “ANDA” Salatiga yaitu pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah.

Berdasarkan RAT tahun 2017 data pembiayaan selama dua tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Pembiayaan

Tahun	Pembiayaan	Jumlah Anggota yang didanai	Tingkat pembiayaan bermasalah
2016	Rp. 16.196.531.158	1823	4,9%
2017	Rp. 19.023.290.00	2720	3,1%

Sumber: RAT 2016 & 2017 KSPPS “ANDA” Salatiga

Tabel tersebut membuktikan bila kepercayaan masyarakat kepada KSPPS “ANDA” Salatiga semakin meningkat. Namun yang perlu diketahui meningkatnya jumlah pembiayaan juga diiringi adanya pembiayaan bermasalah seperti halnya ada setoran macet, pinjaman diragukan, dan pinjaman tidak lancar. Data menunjukkan adanya penurunan tingkat pembiayaan bermasalah namun belum signifikan artinya tingkat pembiayaan bermasalah masih relatif stabil sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menilai kinerja keuangan KSPPS “ANDA” Salatiga dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan ke dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN KSPPS ANDA SALATIGA DENGAN PENGUKURAN RASIO KEUANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas kita dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah kinerja keuangan KSPPS “ANDA” Salatiga yang dinilai dengan pengukuran rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas tujuan penelitian yaitu: “Mengetahui kinerja keuangan KSPPS “ANDA” Salatiga yang dinilai dengan pengukuran rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan”

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat atas penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat dalam rangka mengetahui bagaimanakah kondisi keuangan dengan menganalisa laporan keuangan berdasarkan ukuran tingkat rasio keuangan di KSPPS “ANDA” Salatiga. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi lembaga keuangan syariah khususnya praktisi-praktisi KSPPS dalam mengembangkan usahanya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sebuah referensi bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah lainnya dalam pengambilan keputusan-keputusan kebijakan KSPPS.